

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA Nn. R DENGAN POST OP FRAKTUR
FEMUR 1/3 PROKSIMAL DEXTRA DI BANGSAL AZ-ZAITUN
RSUI KUSTATI SURAKARTA**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Mendapatkan Gelar Ahli Madya Keperawatan



Disusun Oleh :

NOOR SEPSESANDA
J 200 070 049

**JURUSAN KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2010**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kecelakaan merupakan penyebab angka kesakitan dan kematian yang cukup tinggi. Ratusan orang meninggal dan luka – luka tiap tahun karena peristiwa ini. Kecelakaan lalu – lintas merupakan pembunuh nomor tiga di Indonesia, setelah penyakit jantung dan stroke. Menurut data kepolisian Republik Indonesia tahun 2003, jumlah kecelakaan di jalan mencapai 13. 399 kejadian, dengan kematian mencapai 9. 865 orang, 6. 142 orang mengalami luka berat, 8. 694 mengalami luka ringan. Berdasarkan data tersebut, rata – rata setiap hari terjadi 40 kecelakaan lalu - lintas yang menyebabkan 30 orang meninggal dunia (Amrizal, 2007).

Di Jawa Tengah terjadi 1.053 kasus kecelakaan lalu lintas, tercatat 837 diantaranya tewas. Angka kematian tersebut melonjak dari tahun sebelumnya, yang mencapai 782 korban tewas. Korban lain, 450 luka berat dan 732 luka ringan (Yasa, 2003).

Berdasarkan data dari rekam medik RSUI Kustati Surakarta periode Januari 2009 s/d Juli 2009 berjumlah 323 yang mengalami gangguan muskuloskeletal, termasuk yang mengalami fraktur femur berjumlah 31 orang (5,59%).

Trauma yang terjadi pada kecelakaan lalu – lintas memiliki banyak bentuk, tergantung dari organ apa yang dikenai. Ada tiga trauma yang paling

sering terjadi dalam peristiwa ini, yaitu trauma kepala, fraktur (patah tulang), dan trauma dada (Amrizal, 2007).

Berbagai musibah bencana alam yang terjadi di Indonesia menuntut kita untuk belajar dan mencari tahu lebih dalam tentang penanganan medis bagi para korban. Salah satu masalah yang sering dialami para korban adalah kasus patah tulang, selain luka-luka tentunya. Namun keterbatasan pengetahuan tentang bagaimana menolong korban patah tulang, membuat kita hanya bisa terdiam karena tidak tahu apa yang harus dilakukan. Disaat seperti itu, menunggu datangnya pertolongan dokter bukanlah hal yang bijak karena ada banyak hal yang terjadi (yang mungkin akan memperburuk kondisi korban) karena tidak segera ditolong (Prihardadi, 2007).

Fraktur atau patah tulang adalah masalah yang akhir-akhir ini sangat banyak menyita perhatian masyarakat, pada arus mudik dan arus balik hari raya idulfitri tahun ini banyak terjadi kecelakaan lalu lintas yang sangat banyak yang sebagian korbannya mengalami fraktur. Banyak pula kejadian alam yang tidak terduga yang banyak menyebabkan fraktur. Sering kali untuk penanganan fraktur ini tidak tepat mungkin dikarenakan kurangnya informasi yang tersedia, contohnya ada seorang yang mengalami fraktur. Tetapi karena kurangnya informasi untuk menanganinya Ia pergi ke dukun pijat, mungkin karena gejalanya mirip dengan orang yang terkilir (Lutfi, 2007).

Fraktur lebih sering terjadi pada laki - laki daripada perempuan dengan umur dibawah 45 tahun dan sering berhubungan dengan olahraga, pekerjaan atau kecelakaan. Sedangkan pada usia prevalensi cenderung lebih

banyak terjadi pada wanita berhubungan dengan adanya osteoporosis yang terkait dengan perubahan hormon (Anonim, 2008).

B. Identifikasi Masalah

Melihat banyaknya kasus kecelakaan lalu-lintas yang berakibat patah tulang, maka penulis tertarik untuk melakukan asuhan keperawatan dengan judul ” ASUHAN KEPERAWATAN PADA Nn. R DENGAN POST OP FRAKTUR FEMUR 1/3 PROKSIMAL DEXTRA DI BANGSAL AZ-ZAITUN RSUI KUSTATI SURAKARTA ”.

C. Tujuan

1. Umum

Tujuan umum dari karya tulis ilmiah ini adalah memberikan pengalaman yang nyata kepada penulis dalam penatalaksanaan dan pendokumentasian asuhan keperawatan pada pasien fraktur femur 1/3 proksimal dextra.

2. Khusus

Laporan ini dibuat dalam rangka mengaplikasikan asuhan keperawatan pada pasien dengan tahap perawatan sebagai berikut :

- a. Melakukan pengkajian pada pasien fraktur femur 1/3 proksimal dextra.
- b. Melakukan analisa data pada pasien fraktur femur 1/3 proksimal dextra.
- c. Merumuskan diagnosa keperawatan yang muncul pada pasien fraktur femur 1/3 proksimal dextra.

- d. Merumuskan intervensi keperawatan pada pasien fraktur femur 1/3 proksimal dextra.
- e. Melakukan tindakan keperawatan pada pasien fraktur femur 1/3 proksimal dextra.
- f. Melakukan evaluasi tindakan keperawatan pada pasien fraktur femur 1/3 proksimal dextra.

D. Manfaat

1. Manfaat bagi rumah sakit

Dapat menjadikan bahan masukan bagi perawat yang di rumah sakit untuk mengambil langkah-langkah kebijakan dalam rangka upaya peningkatan mutu pelayanan keperawatan khususnya asuhan keperawatan pada pasien fraktur femur 1/3 proksimal dextra.

2. Manfaat bagi perawat

Bermanfaat bagi perawat dalam mengevaluasi tindakan keperawatan yang telah diberikan.

3. Manfaat bagi institusi akademik

Dapat digunakan sebagai informasi bagi institusi pendidikan dalam pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan tentang asuhan keperawatan pada pasien dengan penyakit fraktur femur 1/3 proksimal dextra di masa yang datang.

4. Manfaat bagi pasien dan keluarga pasien.

Pasien dan keluarga pasien dapat mengetahui tentang penyakit patah tulang yang diderita pasien dan mengetahui cara perawatan penyakit patah tulang dengan benar.

5. Manfaat bagi pembaca

Memberikan pengalaman yang nyata tentang asuhan keperawatan pada penyakit fraktur femur 1/3 proksimal dextra.